

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Penelitian terhadap perusahaan BUMN terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dengan menggunakan variabel *financial stability*, *financial target*, *ineffective monitoring*, dan *auditor change* sebagai variabel independen, kecurangan laporan keuangan sebagai variabel dependen, serta *capability* sebagai variabel moderasi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial stability* dengan proksi perubahan total aset (ACHANGE), berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. *Financial target* dengan proksi Return On Asset (ROA), tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. *Ineffective monitoring* dengan proksi rasio jumlah dewan komisaris independen (BDOUT), tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. *Auditor change* dengan proksi pergantian Kantor Akuntan Publik ( $\Delta$ CPA), tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. *Capability* dengan proksi *CEO's education* dapat memperlemah pengaruh *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan.
6. *Capability* dengan proksi *CEO's education* tidak dapat memoderasi *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan.

7. *Capability* dengan proksi *CEO's education* dapat memperkuat *ineffective monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan.
8. *Capability* dengan proksi *CEO's education* tidak dapat memoderasi *auditor change* terhadap kecurangan laporan keuangan.

### **1.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, yaitu meliputi:

1. Hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi karena hanya menggunakan sampel dari perusahaan BUMN *go public*.
2. Penelitian ini terbatas karena ditinjau dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang relatif kecil yaitu sebesar 28,4%.

### **1.3. Saran**

Berdasarkan dengan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen perusahaan disarankan untuk tetap melakukan pengawasan dan transparansi kinerja sebagai bentuk pengendalian internal agar terhindar dari semua bentuk kecurangan dalam perusahaan.
2. Bagi calon investor disarankan untuk memperhatikan segala faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan agar tidak salah dalam pengambilan keputusan. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan yaitu tingkat pertumbuhan aset, dikarenakan tingkat pertumbuhan aset perusahaan yang tinggi dapat mengindikasikan adanya manipulasi dalam laporan keuangan perusahaan.

3. Ditinjau dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang relatif kecil yaitu sebesar 28,4% maka pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, seperti *external pressure*, *personal financial need*, *nature of industry*, dan *organizational structure*.
4. Penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan BUMN dengan pengamatan selama lima tahun. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah tahun dan sampel dengan memakai perusahaan lain atau memperluas jenis perusahaan.
5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel moderating lain seperti *good corporate governance* atau *institutional ownership* untuk memberikan pengaruh variabel independen terhadap kecurangan laporan keuangan.